

**EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BARIS BERBARIS PADA SISWA
TUNAGRAHITA RINGAN**
(Pre Eksperimental Design Kelas IX di SLB N 2 Padang)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)**



**Oleh
AFRIMA YUNI
NIM. 15003035/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

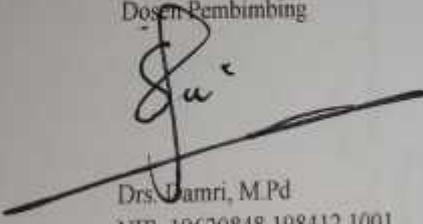
**EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BARIS BERBARIS
PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
(*Pre Eksperimental Design* kelas IX di SLB N 2 Padang)**

Nama : Afrima Yuni
Nim/BP : 15003035/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

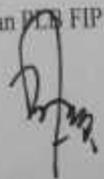

Drs. Jamri, M.Pd
NIP. 19620848 198412 1001

Mahasiswa


Afrima Yuni
NIM. 15003035

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd. M.Si
NIP. 19690902 199802 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah diperbahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Meningkatkan
Keterampilan Baris Berbaris pada Siswa Tunagrahita Ringan
(*Pre Eksperimental Design* Kelas IX di SLB N 2 Padang)

Nama Afrima Yuni

Nim/BP |5003035/2015

Jurusan/Prodi Pendidikan Luar Biasa

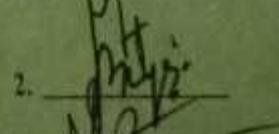
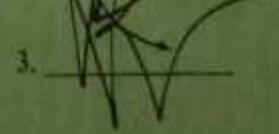
Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd
2. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Afrima Yuni
Nim/BP : 15003035/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biaga
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektifitas Teknik Modeling dalam Meningkatkan Keterampilan
Baris Berbaris pada Siswa Tunagrahita Ringan SMP di SLB N 2
Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau hasil penjiplakkan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak adanya paksaan.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Afrima Yuni
NIM. 15003035

ABSTRAK

Afrima Yuni, 2019. “Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Meningkatkan Keterampilan Baris Berbaris pada Siswa Tunagrahita Ringan (*Pre-Eksperimental Design Kelas IX di SLBN 2 Padang*)”. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang keterampilan Baris Berbaris bagi Siswa Tunagrahita Ringan. Tujuannya adalah untuk membuktikan teknik *modelling* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan Baris Berbaris bagi Siswa Tunagrahita Ringan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang berbentuk *pre-eksperimental* dengan jenis *one group pretest-posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini sembilan siswa SMP di SLB N 2 Padang, semua populasi dijadikan sampel yang disebut dengan *sampling jenuh*. Adapun teknik pengumpulan data melalui tes perbuatan berupa *pretest* untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam gerakan baris berbaris, selanjutnya diberikan *treatment* dengan menggunakan teknik *modelling* dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* diolah dan dibandingkan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Rank Tast*.

Dari hasil penelitian data diperoleh rata-rata pada saat *pretest* yaitu 45,00 sedangkan untuk *posttest* terdapat peningkatan yakni menjadi 81,67. Data diolah lebih ilmiah menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai rank tast antara *pretest* dan *posttest* 2,754 dengan Asymp. Sig (2-tailed) 0,006. Probabilitas yang telah ditetapkan = 0,05. Hipotesis alternatif diterima karena probabilitas < dari probabilitas yang telah ditetapkan yakni $0,006 < 0,05$. Jadi terbukti bahwa penggunaan teknik *modeling* dalam meningkatkan keterampilan baris berbaris bagi siswa tunagrahita ringan menjadi meningkat. Disarankan bagi pendidik agar melaksanakan latihan secara berkesinambungan dengan menggunakan teknik *modelling*, karena untuk siswa tunagrahita butuh latihan yang rutin dan contoh yang nyata untuk meningkatkan keterampilan baris berbarisnya.

Kata Kunci : Teknik *Modeling*, keterampilan baris berbaris, siswa Tunagrahita Ringan.

ABSTRACT

Afrima Yuni, 2019. "Effectiveness of Using Modelling Technique in Improving Marching Skills of Mildly Retarded Students (Pre-Exsperimental Design Class IX In SLBN 2 Padang)". Thesis. Padang: Department of Specil Education, Faculty of Science Education, Universitas Negeri Padang.

This study discusses marching skills for mildly retarded students. The aim of this study is to prove that the use of modelling technique is effective to improve the marching skills of mildly retarded students. This is a pre-experimental research using one group pretest-posttest as the design.

The population in this study was nine junior high school students at SLB N 2 Padang. The sampling technique was saturated sampling, meaning that all the population became the sample. The data were collected using pe-test and post-test. The pre-test, realized in the form of performance test, was carried out to find out in the post-test after the students had been treated with a modelling technique. The data were analyzed using a Wilcoxon rank Test.

The result of data analysis showed tahat the students' average score in the pretest was 45.00. This average score increased into 81.67 in the posttest. Furthermore, the results of data analysis using Wilcoxon Rank Test were showed that the rank test between pre-test and post-test was 2.754 with the Asymp.Sig (2-tailed) of 0.006, while the predetermined probability was = 0.05. Consequently, the alternative hypothesisi is accepted because the obtained probability is bigger than the predetermined probability ($0.006 < 0.05$). Thus, the results of the study prove that the use of modelling technique in improving the marching skills of the mildly retarded students is effective. It it recommended for educators to carry out sustainable exercises by using modelling technique because students with mild mental retardation require regular practice and concrete examplle to improve their marching skill.

Keywords: Modelling technique, Marching skills, mildly retarded Students.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga disampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam yang tanpa ilmu pengetahuan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, tempat penelitian, tahapan eksperimen, teknik dan alat pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019

Afrima Yuni

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang memberikan petunjuk dan pertolongan kepada peneliti dalam setiap langkah dan nafas hingga kini. Sholawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman tanpa ilmu pengetahuan sampai ke zaman yang penuh pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Cinta dan dukungan berupa moril dan materil dari kedua orang tua ananda tersayang. Terimakasih atas segala yang dilakukan demi ananda serta doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah ananda. Kepada Ayah Asrial dan Mama Yulibas yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa sehingga ananda bisa menjadi anak yang bisa membuat ayah dan mama bangga. Ayah dan Mama tercinta sekarang ananda sudah memenuhi salah satu permintaan kalian untuk menyelesaikan perkuliahan dan pulang dengan gelar sarjana pendidikan.
2. Terimakasih ananda ucapkan kepada bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan dan selalu memberi arahan, motivasi kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Terimakasih Buk Dr. Marlina S.Pd, M.Si, selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada dosen penguji skripsi ananda ibuk Dra. Fatmawati, M.Pd dan ibuk Dr. Irdamurni, M. Pd atas semua kritik dan sarannya demi penyempurnaan penulisan skripsi ini serta bimbingannya selama perkuliahan ini yang membuat ananda termotivasi untuk bisa menjadi pribadi yang baik serta menambah semangat ananda untuk dapat meneruskan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
5. Terima kasih ananda ucapkan kepada dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
6. Terimakasih ananda ucapkan kepada Pak Johandri taufan, M.Pd yang selalu memberikan motivasi, perhatian dan bimbingannya kepada kami untuk bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Kemudian untuk pak Arisul Mahdi, M.Pd dan Pak Safaruddin, M.Pd yang membantu kami dalam mengurus administrasi proposal, artikel dan skripsi.
7. Terima kasih kepada Ibu Rafmateti, S.Pd selalu kepala sekolah, staf pengajar dan tata usaha SLBN 2 Padang atas kesempatan yang diberikan untuk

melaksanakan penelitian disekolah yang ibu pimpin. Selanjutnya kepada ibu Rosmini, S.Pd selaku Pembina Pramuka di SLB N 2 Padang yang telah memberikan waktu untuk melaksanakan penelitian sehingga ananda dapat menyelesaikan penelitian ini.

8. Terima kasih ananda ucapkan buat saudara kandung ananda Jasril, S.Pd.I beserta keluarga dan kakak kandung ananda Yuliarni, S.Pd.I beserta keluarga yang telah memberikan support moril dan material serta yang selalu perhatian kepada ananda layaknya ayah dan ibu bagi ananda. Seterusnya terimakasih buat saudara dari ayah dan mama ananda beserta sepupu-sepupu ananda yang telah memberikan dukungan berupa moril dan materialnya selama ananda menempuh jenjang Pendidikan ini, semoga Allah membalas semua kebaikannya.
9. Terimakasih juga buat bg Ismail, S.Si yang telah ikut memberikan support dan membantu ananda dalam perkuliahan serta selalu siap untuk ananda repotkan. Semoga kebaikan dan keridhoan Allah SWT selalu dilimpahkanmu.
10. Terima kasih kepada sahabat ananda Eriska Kurnia, Poppy Meinasti, Fitri Oktayani, Puput Deswita, Syakinah Putri Utami, Zemi Virda Zara, Dwi Panca Febri, Nurfahmi, Bunga Shashilia tanjung telah menjadi sahabat dalam suka maupun duka, atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi. Kalian telah merawat ananda saat sehat maupun sakit, serta memberikan motivasi, nasehat dan semoga kita selalu kompak.
11. Terima kasih kepada Revani Febrician, Yuni Rusita, Oka khairunnisa, Renty, mega, yunisa, hanif dan teman-teman yang satu PA dengan ananda yang

selalu memberi motivasi dan berjuang bersama untuk konsul dengan pak Damri serta telah menjadi teman sekaligus saudara ananda dari awal perkuliahan sampai sekarang, semoga hubungan ini akan terus terjalin sampai kita tua nanti.

12. Terima kasih kepada Kania yang selalu menemani Yuni dan ananda untuk konsul dan Nuris Satria yang telah membantu ananda selama perkuliahan dan ketika penelitian, semoga tali persaudaraan ini terus terjalin.

13. Terimakasih juga buat Elfia Yurmalina, Delvi Dila Yarsiah, Oktafesia Ningsih, Ramadhani, Ayu Dyandari, Rian ananda yang selalu memberikan support serta membantu ananda dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kedepannya tali silahturrahi kita selalu terjalin dengan baik.

14. Terimakasih untuk semua teman seperjuangan PLB FIP UNP 2015, semoga kita sukses. Dan seluruh BP 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

UCAPAN TERIMA KASIH v

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah..... 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Asumsi Penelitian 8

F. Tujuan Penelitian 8

G. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Teknik Modeling 10

1. Pengertian Teknik Modeling 10

2. Proses Teknik Modeling..... 12

3. Tipe-tipe Teknik Modeling..... 12

4. Prinsip Teknik Modeling 13

5. Kelebihan Teknik Modeling..... 14

6. Langkah-langkah dalam Teknik Modeling..... 14

B. Hakikat Keterampilan Baris Berbaris pada siswa tunagrahita ringan	16
1. Pengertian Keterampilan Baris Berbaris	16
2. Keterampilan baris berbaris bagi siswa tunagrahita ringan	17
3. Aba-aba dalam Kegiatan Baris Berbaris	19
4. Manfaat keterampilan baris berbaris pada siswa Tunagrahita ringan	31
5. Prinsip Pembelajaran bagi siswa Tunagrahita ringan	32
C. Penelitian yang Relevan	33
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Desain Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42
F. Tempat Penelitian	45
G. Tahap Eksperimen	45
H. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	47
I. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pengolahan Data	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
D. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 58

B. Saran..... 58

DAFTAR RUJUKAN 60

LAMPIRAN..... 62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	44
Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest	51
Tabel 3. Hasil Pretest	52
Tabel 4. Hasil Posttest.....	52
Tabel 5. Syarat Pengujian Hipotesis	53
Tabel 6. Hasil Uji Analisis	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Sikap Sempurna	21
Gambar 2.1 Posisi Istirahat tampak depan	22
Gambar 2.2 Posisi Istirahat tampak belakang	23
Gambar 3. 1 Hadap Kanan <i>step</i> 1.....	24
Gambar 3.2 Hadap Kanan <i>step</i> 2.....	25
Gambar 3.3 Hadap Kanan <i>step</i> 3.....	25
Gambar 4.1 Hadap Kiri <i>step</i> 1.....	26
Gambar 4.2 Hadap Kiri <i>step</i> 2.....	27
Gambar 4.3 Hadap Kiri <i>step</i> 3.....	27
Gambar 5 Lencang Kanan.....	29
Gambar 6 Lencang Depan.....	30
Gambar 7 Hormat.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	62
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	63
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	65
Lampiran 4 Dokumentasi	82
Lampiran 5 Hasil Pre Test.....	85
Lampiran 6 Hasil Treatmen	89
Lampiran 7 Hasil Post Test.....	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang mendukung kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan atau perubahan budaya kehidupan. Hal ini sesuai pada undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 5 ayat 2 menjelaskan “Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

Pendidikan khusus adalah pendidikan yang diberikan kepada siswa yang berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus merupakan seseorang yang memiliki penyimpangan mental, fisik, emosi atau tingkah laku yang membutuhkan modifikasi dan pelayanan khusus agar dapat berkembang secara maksimal sesuai potensi yang dimilikinya. Adapun salah satu siswa berkebutuhan khusus yang berhak mendapatkan layanan pendidikan luar biasa yaitu siswa tunagrahita.

Tunagrahita merupakan kondisi yang ditandai dengan kemampuan mental jauh di bawah rata-rata, memiliki hambatan dalam penyesuaian diri secara sosial, berkaitan dengan adanya kerusakan organik pada susunan saraf pusat dan tidak dapat disembuhkan serta membutuhkan layanan

pendidikan yang sistematis, layanan multidisiplin dan dirancang secara individual (Marlina, 2015).

Pada dasarnya tunagrahita diklasifikasikan kedalam tiga kelompok yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang dan tunagrahita berat. Menurut Ganda Sumekar (2009), berpendapat bahwa siswa tunagrahita ringan adalah mereka yang mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja, IQ siswa tunagrahita ringan ini berkisar 50-70. Siswa tunagrahita di sekolah tidak hanya belajar akademik, tetapi mereka juga mendapatkan pendidikan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran.

Ekstrakurikuler adalah proses kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar yang di ikuti oleh siswa. Adapun menurut Andro Mediawan dkk (2012:11) mengatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran atau disebut juga kegiatan non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap agar dapat terlaksana secara efektif.

Di SLB Negeri 2 Padang terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pada pasal 13 point 2 mengatakan bahwa peserta didik dalam pendidikan Kepramukaan terbagi atas empat golongan yaitu Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dan masing-masing golongan diberikan materi yang disesuaikan dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dalam bentuk observasi yang peneliti lakukan di SLB Negeri 2 Padang bulan Februari dan Maret 2019, terdapat setiap hari senin seluruh siswa dan guru melaksanakan kegiatan upacara. Adapun pelaksana dalam kegiatan upacara adalah para siswa-siswa SLB Negeri 2 Padang yang didominasi oleh siswa tunagrahita ringan, mereka melakukan kegiatan upacara seperti halnya di sekolah-sekolah reguler. Pada saat peneliti mengamati kegiatan upacara, siswa-siswa dalam melakukan kegiatan baris berbaris masih belum benar sesuai aturan yang ada, sehingga peneliti menemukan sembilan orang siswa tunagrahita ringan terdiri tiga orang laki-laki dan enam orang perempuan yang tergolong pramuka penggalang (SMP) kelas IX yang belum melakukan gerakan baris berbaris dengan benar, meskipun sudah diatur oleh guru. Padahal pelaksana upacara setiap hari sabtu dilatih ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ditemukan pembina pramuka mengajarkan materi baris berbaris yang diikuti oleh siswa-siswa penggalang. Saat

pembina memberikan latihan peneliti memperhatikan kembali sembilan orang siswa tunagrahita ringan kelas IX tersebut, mereka dalam latihan tidak melakukan gerakan baris berbaris dengan benar seperti ketika melakukan gerakan siap, siswa belum bisa berdiri dengan tegap, kedua kaki tidak dirapatkan, pandangan tidak lurus kedepan, punggung ibu jari tidak menghadap kedepan dan tidak dirapatkan disamping badan serta siswa membungkukkan badannya.

Selanjutnya pada gerakan istirahat ditempat siswa-siswa juga belum benar melakukannya seperti siswa menarik kedua kakinya untuk dilebarkan, siswa masih salah dalam menempatkan posisi tangan yang dikepal dibelakang badan dan pandangan tidak lurus kedepan. Kemudian pada gerakan lencang kanan, siswa juga melakukan kesalahan seperti siswa tidak menoleh kesamping, tangan tidak menyentuh bahu teman dan barisan tidak diluruskan. Untuk gerakan Lencang depan, siswa juga melakukan kesalahan seperti siswa tidak memberi jarak dua kepal sesudah jarak satu lengan, barisan tidak lurus dan siswa tidak berdiri dengan tegap. Sedangkan pada gerakan Hormat, siswa juga melakukan kesalahan seperti siswa tidak mampu membuka telapak tangannya hingga terlihat satu garis, kemudian siswa juga tidak menempelkan jari tengah pada ujung luar alis sebelah kanan.

Sedangkan untuk gerakan hadap kanan siswa juga melakukan kesalahan seperti siswa tidak melintang kaki kiri di ujung kaki kanan, pandangan siswa tidak lurus ke depan, dan tidak memutar tumit kaki

kanan dan badan ke kanan 90^0 , serta saat merapatkan kaki kiri ke kanan siswa langsung mengangkat kaki kirinya tanpa menarik dengan baik. Pada saat hadap kiri siswa juga tidak melintangkan kaki kanan didepan ujung kaki kiri, siswa langsung saja memutar badannya, siswa tidak memutar tumit kaki kiri dan badan kaki kiri 90^0 dan tidak merapatkan kembali kaki kanan menuju kaki kiri dengan benar.

Untuk mengkonfirmasi hasil observasi diatas peneliti melanjutkan wawancara dengan pembina pramuka, didapatkan informasi bahwa pembina pramuka mengakui keadaan siswa yang belum bisa melakukan gerakan baris berbaris dengan benar. Padahal pembina sudah melatih siswa-siswa untuk baris berbaris setiap hari Sabtu sekitar 10 menit sebelum materi yang lain di mulai dan kadang-kadang tidak terlaksana karena harus mengajarkan materi yang lain. Pembina juga melatih siswa dengan menggunakan metode ceramah dengan cara menyiapkan siswa-siswa untuk baris berbaris dan memberikan aba-aba serta menunjukkan dengan lisan.

Namun upaya-upaya tersebut masih belum berhasil, padahal siswa mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam melakukan gerakan baris berbaris dengan benar. Oleh karena itu pembina ingin sekali melakukan latihan yang rutin supaya siswa-siswa bisa melakukan gerakan baris berbaris dengan benar, tetapi kakak pembina tidak mempunyai waktu untuk bisa mengajarkannya. Melihat kondisi siswa seperti itu kakak pembina mengeluh dan upaya yang diberikan belum berhasil.

Untuk memastikan keluhan pembina, peneliti melakukan tes orientasi ruang untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal konsep ruang seperti siswa diminta untuk menghadap kiri, kanan, depan, belakang, atas dan bawah. Hasilnya siswa mampu melakukan dengan baik semua konsep ruang tersebut dengan persentase 100%. Setelah itu peneliti melanjutkan untuk melakukan tes perbuatan gerakan baris berbaris yang dilakukan dua kali, terlihat ketika siswa-siswa dibariskan dan diberi aba-aba seperti sikap sempurna, istirahat ditempat, Lencang kanan, Lencang depan, hadap kanan, hadap kiri dan hormat. Siswa melakukan sesuka hatinya dan tidak sesuai dengan gerakan yang sebenarnya, semua itu sesuai dengan hasil observasi dan pengakuan pembina yang peneliti dapatkan saat wawancara.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan tes perbuatan dipastikan siswa masih belum bisa melakukan gerakan baris berbaris dengan benar, semua itu dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi dan juga hasil wawancara yang dilakukan dengan pembina serta hasil tes perbuatan yang peneliti lakukan langsung ke siswa. Padahal kegiatan ini penting dan potensi siswa tersedia untuk dikembangkan. Dari tuntutan di atas mendorong peneliti untuk mendalami sambil membantu pembina dalam mengajarkan siswa Tunagrahita ringan agar bisa melakukan gerakan baris berbaris dengan benar sesuai peraturan yang ada.

Salah satu metoda pembelajaran yang dapat membantu agar siswa bisa melakukan gerakan baris berbaris dengan benar adalah menggunakan

Teknik *modelling*. Teknik *Modelling* merupakan suatu teknik mengajar dimana guru menggunakan contoh-contoh nyata mengenai perilaku atau melakukan sesuatu secara langsung kemudian dipraktekkan oleh siswa. Alasan peneliti menggunakan Teknik *Modelling* ini karena dalam penyampaian materi pelajaran melalui proses pemberian contoh dan peniruan gerakan baris berbaris yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mencari solusi dengan judul penelitian “Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Meningkatkan Keterampilan Baris berbaris pada Siswa Tunagrahita Ringan “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu melakukan gerakan baris berbaris dengan benar seperti gerakan sikap sempurna, istirahat ditempat, lencang kanan, lencang depan, hadap kanan, hadap kiri dan hormat.
2. Kurangnya teknik yang membantu menambah kecakapan siswa dalam baris berbaris.
3. Belum terdapat teknik *modelling* untuk siswa tunagrahita ringan dalam melakukan gerakan baris berbaris.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membatasi masalah mengenai meningkatkan keterampilan baris berbaris dengan aba-aba Sikap sempurna, Istirahat ditempat, lencang kanan, lencang depan, hadap kanan, hadap kiri dan hormat pada siswa tunagrahita ringan kelas IX dengan menggunakan teknik *modelling* di SLB N 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pengembangan pembahasan dari batasan masalah yang di teliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah teknik *modelling* dapat meningkatkan keterampilan baris berbaris pada siswa Tunagrahita ringan kelas IX di SLB N 2 Padang?”.

E. Asumsi Penelitian

Penggunaan teknik *modelling* ternyata efektif dalam meningkatkan keterampilan baris berbaris pada siswa Tunagrahita ringan kelas IX di SLB Negeri 2 Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah teknik *modelling* efektif dalam meningkatkan Keterampilan baris berbaris pada siswa tunagrahita ringan kelas IX di SLB Negeri 2 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan terhadap pemilihan metode yang cocok dengan kondisi siswa, serta sebagai masukan dan strategi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus terutama dalam meningkatkan keterampilan gerakan baris berbaris siswa Tunagrahita ringan.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang efektivitas teknik *modelling* dalam meningkatkan keterampilan baris berbaris pada siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Padang.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dan ide dalam pengembangan ilmu di dunia pendidikan khususnya untuk dunia pendidikan luar biasa dan bermanfaat bagi pembaca terutama peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di SLB N 2 Padang yang bertujuan untuk membuktikan efektivitas teknik *modelling* dalam meningkatkan keterampilan baris berbaris dengan gerakan sikap sempurna, istirahat ditempat, lencang kanan, lencang depan, hadap kanan, hadap kiri dan hormat pada siswa tunagrahita ringan kelas IX di SLB N 2 Padang. Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan bahwa penggunaan teknik *modelling* efektif dalam meningkatkan keterampilan baris berbaris pada siswa tunagrahita ringan kelas IX di SLB N 2 Padang.

Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data dan syarat pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank test*, sehingga dapatlah hasil uji analisis yaitu 2.754 dan Asymp sig. (2-tailed) = 0.006, berarti nilai $\alpha >$ Asymp sig. (2-tailed) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *modelling* efektif dalam meningkatkan keterampilan baris berbaris pada siswa tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik lebih memperhatikan cara mengajarkan keterampilan baris berbaris bagi siswa tunagrahita ringan dan teknik

apa yang digunakan, sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mempelajarinya. Adapun keterampilan baris berbaris ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam kegiatan upacara bendera maupun dalam kegiatan senam setiap paginya, tidak hanya itu kegiatan baris berbaris ini juga mengajarkan tentang kedisiplinan supaya siswa lebih tertib dan rapi dalam melakukan aktivitasnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti keterampilan baris berbaris agar membuat hal yang lebih kreatif, inovatif dan unik dalam mengajarkan kepada siswa-siswa tunagrahita ringan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri Yusuf. (2007). *Metodologi Penelitian*. UNP Press: Padang.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka.
- Damri. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Laptop Mainan Anak Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas II di SLB Perwari. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 2.
- Hanggesta, N. (2012). Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Makan Menggunakan Sendok Melalui Teknik Modelling bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas C1 di SDLB Syekh Muhammad Sa'at Mungka. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Padang: Perpustakaan UNP.
- Husnaini, U. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irdamurni, & Rahmiati. (2015). *Pendidikan Inklusif sebagai Solusi dalam Mendidik Anak Istimewa*. Bekasi: Pondok Gede.
- Iswari, M. (2007). *Kecakapan Hidup Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Jihan. 2016. *Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN Yogyakarta 3*. Diperoleh dari http://digilib.uinsuka.ac.id/20424/1/10220043bab-i_iv-atau-vdaftarpustaka.pdf.
- Listya, R. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Merias Wajah Melalui Teknik Modeling bagi Penyandang Cerebral Palsy Tipe Spastik*. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Padang: Perpustakaan UNP
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oktavin, C. I. Z. (2013). E-JUPEKhu E-JUPEKhu, 1 (September), 311-318.
- Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 46 tahun 2014 tentang Peraturan Baris Berbaris*. Diperoleh dari